

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana hubungan antar variabel tidak dianalisis, tidak terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini bersifat umum. Dimana, kapan, berapa, siapa, dan dimana menggunakan analisis statistik deskriptif Jawaban (Deni, 2015). Rancangan penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Menurut Notoatmodjo (2018), Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMA Negeri 3 Samarinda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada remaja putri di SMA Negeri 3 Samarinda.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah total objek atau subjek, dengan karakteristik serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Sujarweni, 2014). Subjek pada penelitian adalah remaja putri usia 14-19 tahun di SMA Negeri 3 Samarinda bulan Desember 2021 yang berjumlah 147 remaja putri.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian atau bagian dari keseluruhan karakteristik populasi, dan dijadikan sebagai objek penelitian melalui teknik pengambilan sampel (Nursalam, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive*. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *teknik purposive* sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. *teknik purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono (2018).

1) Kriteria inklusi

- a) Remaja putri yang telah menstruasi
- b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusif

- a) Remaja putri yang tidak bersedia jadi responden
- b) Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian

Jika populasi (N) diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir ($\pm 10\%$)

Maka ukuran sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0.1)^2}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0.01)}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 59,514$$

Jadi, besarnya sampel pada penelitian ini adalah 59 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada definisi karakteristik variabel dari hal-hal yang didefinisikan yang diamati (Nursalam, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Kriteria Nilai	Skala ukur
1	Pengetahuan remaja putri tentang <i>Personal Hygiene</i> pada saat Menstruasi di SMA Negeri 3 Samarinda	Kemampuan responden menjawab dengan benar pengertian, tujuan, faktor-faktor, dampak, serta hal-hal yang perlu diperhatikan <i>Personal Hygiene</i> saat menstruasi	Kuesioner (23 pertanyaan) Benar : 1 Salah : 0	a. Baik : 76-100% skor benar (18-23) b. Cukup:56-75% skor benar (13-17) c. Kurang : ≤56% skor benar (1-12)	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data menggunakan kuesioner, alat ini digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek yang diteliti. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari dua) yang berstruktur wajar dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan oleh alat ini berisi pengetahuan tentang arti, tujuan, aspek dan kemungkinan akibat dari menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Jika jawaban responden benar maka nilai yang diberikan adalah 1; jika jawaban responden salah maka nilai yang diberikan 0; untuk mendapatkan skor dapat menggunakan rumus untuk menghitung, yaitu :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

Y : Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : < 56% (Arikunto, 2010)

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2013). Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui sebuah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur target pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment. Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

xy = Skor pernyataan

x = Pernyataan

N = Jumlah sampel

y = Skor total

Jika koefisien korelasi product momen atau r hitung (r_{xy}) > r tabel maka item pernyataan dikatakan valid. Dimana r tabel pada α 5% dengan n = 15 maka diketahui r tabel : 0,514. Jika skor item lebih besar dari nilai pada r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, item tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di SMA 3 Samarinda pada tanggal 12 Januari 2022 terhadap responden sebanyak 15 remaja putri yang telah mengalami menstruasi, dengan 23 pertanyaan yang telah diajukan atau dianalisis, hasilnya dinyatakan valid dengan r hitung antara 0,546 sampai 0,898.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya serta dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2013). Rumus Alpha Cronbach yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

$\sum S_d^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butiran pertanyaan atau item

S_x^2 : Varian total

Jika nilai Alpha dari kuisisioner atau kuisisioner minimal 0.6 maka dianggap reliabel. Untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut reliabel, kita hanya perlu mengecek nomor Alpha (A. Alimul Aziz, 2010).

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.947 Nilai tersebut lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), menandakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel atau handal.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian data ini peneliti menggunakan beberapa metode secara beruntun yaitu :

1. Pada tanggal 14 Desember 2022 peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan ke SMA Negeri 3 Samarinda yang diserahkan kepada pihak administrasi

2. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Samarinda, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan
3. Hasil studi pendahuluan dituangkan dalam bentuk naskah
4. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari institusi pada tanggal 21 Januari 2022, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke SMA Negeri 3 Samarinda yang diserahkan kepada pihak administrasi
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Samarinda, selanjutnya peneliti melakukan penelitian
6. Peneliti meminta bantuan dari pihak waka yang berwenang untuk diarahkan ke guru BK untuk mengantar ke kelas
7. Peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan penelitian, kemudian meminta siswi yang berkenan mengikuti penelitian mengisi lembar persetujuan infoconsent dan juga kuesioner yang telah disiapkan peneliti. Peneliti menjelaskan dengan perwakilan ketua kelas di luar kelas, kemudian ketua kelas menyebarkan ke dalam kelas masing-masing di karenakan peneliti tidak mendapatkan izin masuk ke dalam kelas siswi karena situasi wabah pandemi virus covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.
8. Setelah itu peneliti mendapatkan surat telah melakukan penelitian pada tanggal 3 Februari 2022
9. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data
10. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolohan data.

H. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data ialah cara bagi peneliti agar dapat mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Dalam teknologi pengumpulan data penelitian ini, data yang diperoleh meliputi:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari narasumber dengan mengisi data kuesioner (Ariani, 2014). Data yang diperoleh dalam kuisisioner telah diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan data dari data primer lapangan selama studi pendahuluan. Data sekunder diperoleh dari lembaga pengumpulan data (Ariani, 2014). Data sekunder didapatkan dari data remaja putri di SMA Negeri 3 Samarinda.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anominity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah yang harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian hanya melaporkan kumpulan data tertentu.

J. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah agar data yang didapatkan adalah data yang berkualitas. Penelitian ini masuk dalam tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dan memeriksa kuesioner pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.

b. Memberikan skor (*Scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMA 3 Samarinda. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”.

c. Memberikan kode (*Coding*)

Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel

tersebut (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulating* (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

e. Memproses data (Processing)

Peneliti memasukan data dari kuesioner ke komputer agar dapat dianalisis. Processing dilakukan pada analisa univariat dan bivariat menggunakan komputer.

f. Pembersihan data Cleansing

Peneliti melakukan pengecekan kembali data dari setiap sumber data selesai di masukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan. Kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan variable bebas yaitu variabel bebas yaitu pengetahuan dan variabel terikat yaitu sikap tentang pengetahuan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi, dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = f/n \times K$$

Keterangan:

X = Presentase variable yang diteliti

f = Frekuensi kategori variable yang diamati

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

Selanjutnya, dihitung jawaban yang benar dimasukkan kedalam kategori berikut, yaitu: Baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<56%) (Arikunto,2010).